

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP
MINAT MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI
PADA SISWA DI SMK PGRI SOOKO**

ARTIKEL ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Program Pendidikan Ekonomi



Oleh:

**DITA ALTIARA DWI OKTAVIANI
NIM. 162103**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
2020**

Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Keperguruan Tinggi Pada Siswa di SMK PGRI Sooko

Dita Altiara Dwi Oktaviani, Cahyo Tri Atmojo
e-mail: ditaaltiara98@gmail.com
Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI JOMBANG

Abstract

This study aims to determine the effect of socioeconomic status and peers both partially and simultaneously on the interest in continuing to college in students at SMK PGRI Sooko.

This research uses quantitative research. The population in this study were students of class XII SMK PGRI Sooko in the academic year 2019/2020. The sample in this study amounted to 67 which was carried out by Slovin technique. The research data was obtained through the distribution of questionnaires and documentation. Data processing and analysis is done by using multiple regression analysis.

The results of this study indicate that: (1) There is a positive and significant influence of socioeconomic status on the interest in continuing higher education in students at SMK PGRI Sooko. (2) There is a positive and significant influence of peers on the interest in continuing higher education in students at SMK PGRI Sooko. (3) There is a simultaneous influence of socioeconomic status and peers on the interest in continuing higher education in Sooko Vocational School students.

Keywords: Socio-Economic Status, Peers, Interest in Continuing Higher Education.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi dan teman sebaya baik secara parsial maupun simultan terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa di SMK PGRI Sooko.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK PGRI Sooko kelas XII tahun ajaran 2019/2020. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 67 yang dilakukan dengan teknik *Slovin*. Data penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuisioner dan dokumentasi. Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan status sosial ekonomi terhadap minat melanjutkan keperguruan tinggi pada siswa di SMK PGRI Sooko. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan teman sebaya terhadap minat melanjutkan keperguruan tinggi pada siswa di SMK PGRI Sooko. (3) Terdapat pengaruh status sosial ekonomi dan teman sebaya secara simultan terhadap minat melanjutkan studi keperguruan tinggi pada siswa SMK PGRI Sooko.

Kata kunci : Status Sosial Ekonomi, Teman Sebaya, Minat Melanjutkan keperguruan tinggi

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan komponen penting bagi kemajuan suatu bangsa dan negara, sehingga pendidikan harus terus menerus diperbaiki baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Kualitas sumber daya manusia dipandang sebagai salah satu faktor penting untuk menghadapi suatu era globalisasi. Penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, sikap, mental dan jiwa yang selalu berkarya adalah salah satu kunci dalam menghadapi perkembangan zaman yang modern melalui jalur pendidikan.

Menurut Ahmad (2017:3) “ Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani siterdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Jalur pendidikan dibedakan menjadi tiga, yaitu pendidikan formal, pendidikan non formal, dan pendidikan informal. Pendidikan formal diperoleh melalui lembaga pendidikan, yaitu sekolah yang merupakan pendidikan berjenjang dari pendidikan paling rendah sampai dengan pendidikan tertinggi.

Seiring dengan perkembangan zaman, peranan perguruan tinggi menjadi sangat penting untuk menyiapkan siswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan professional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan atau menciptakan ilmu pengetahuan teknologi dan kesenian. Fenomena yang sering terjadi pada setiap tahun ajaran baru setelah siswa sudah menyelesaikan pendidikan menengah yakni pada SMA atau SMK sering timbul keresahan orang tua jika anaknya tidak dapat meneruskan sekolahnya atau putus sekolah karena biaya pendidikan yang begitu mahal, apalagi jika memasuki perguruan tinggi .

Orang tua memegang peranan penting bagi pendidikan anaknya yaitu disamping sebagai pendidik yang utama juga sebagai penyandang dana dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan anaknya tersebut. Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi perlu ditumbuhkan pada diri setiap siswa. Djaali (2012: 12) mengemukakan bahwa “Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang lain, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”.

Selain itu juga status ekonomi orang tua yang merupakan salah satu yang mempengaruhi minat seseorang untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Slameto (2015:63) menyebutkan bahwa keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan keberhasilan prestasi belajar anak. Kebutuhan-kebutuhan anak yang harus terpenuhi dalam proses belajar adalah makanan, pakaian, kesehatan, dan fasilitas-fasilitas belajar

seperti ruang belajar,meja,kursi,penerangan,buku-buku. Fasilitas belajar ini hanya bisa terpenuhi jika orang tuanya mempunyai cukup uang. Pada kenyataannya siswa yang berasal dari keluarga dari ekonomi menengah keatas, mempunyai kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan kemampuannya melalui pendidikan tinggi.

Hal ini jauh berbeda dengan siswa yang berasal dari keluarga yang memiliki sosial ekonomi rendah, biasanya sadarakan tidak kemampuannya dan tidak memiliki minat untuk meneruskan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi dan memilih untuk langsung mencari pekerjaan. Tidak hanya status sosial ekonomi orang tua, tingkat pendidikan orang tua juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minatnya untuk melanjutkan studi keperguruan tinggi.

Nasution (2013) menyatakan bahwa “ada pengaruh sosial ekonomi orang tua terhadap minat anak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi”. Siswa yang memiliki orang tua dengan latar belakang pendidikan tinggi biasanya akan didorong oleh orang tuanya untuk melanjutkan pendidikan setinggi mungkin, sedangkan siswa yang memiliki orang tua dengan latar belakang rendah sebagian ada yang mendukung anaknya untuk melanjutkan pendidikan setinggi mungkin, namun ada juga yang tidak mendukung anaknya dengan alasan ekonomi karena mereka tidak sanggup membiayainya dan anak tersebut harus bekerja membantu orang tuanya.Mereka memiliki pandangan lulusan SMA/SMK saja cukup.

Faktor lain yang turut memberikan andil dalam mempengaruhi minat siswa melanjutkan keperguruan tinggi adalah sosialisasi perguruan tinggi di sekolah yang masih rendah. Terutama disekolah menengah kejuruan (SMK) yang lebih sering didatangi pihak perusahaan dari pada perguruan tinggi. Baik SMA maupun SMK, sosialisasi tentang perguruan tinggi sangatlah mempengaruhi minat siswa. Senada dengan penelitian Syah (2013) dalam jurnalnya mengungkapkan bahwa “salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang memilih pendidikannya di pendidikan tinggi adalah lingkungan pendidikannya (lingkungan sekolahnya)”.Semakin banyak informasi yang didapat dari pihak sekolah dan perguruan tinggi, semakin mereka merasa difasilitasi, minatnya pun akan semakin tinggi untuk melanjutkan studi keperguruan tinggi.

Saat ini, banyak sekolah yang belum optimal dalam memfasilitasi siswa untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan mengenai perguruan tinggi. Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi minat siswa melanjutkan studi keperguruan tinggi adalah teman sebaya. Teman sebaya juga mempengaruhi minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Karena sebagian waktu siswa dihabiskan dengan bersama teman sebaya

baik itu di sekolah maupun di luar sekolah. Syah (2013:135) menjelaskan bahwa “salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi minat siswa adalah lingkungan sosial”.

Teman sebaya adalah sekelompok orang dengan usia atau tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama. Teman sebaya sebagai pengaruh eksternal dianggap memiliki pengaruh besar terhadap minat siswa untuk mengikuti melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan saat ini, banyak siswa yang bergantung dalam hal-hal positif maupun negatif dengan teman sebaya, seperti contoh positif yang dilakukan siswa di SMK PGRI SOOKO diantaranya belajar bersama dengan teman sebaya dan contoh negatif diantaranya bercanda pada saat pelajaran sedang berlangsung, jarang mengerjakan pekerjaan rumah yang guru berikan, jarang memperhatikan guru mengajar, dan lain sebagainya.

. Status sosial ekonomi menjadi masalah yang sangat pelik, karena terdapat banyak pro dan kontra. Untuk mengatasi hal tersebut butuh kerja sama beberapa pihak seperti pemerintah yang diharapkan dapat menjadi fasilitator untuk meringankan beban siswa yang memiliki minat melanjutkan pendidikan namun terbentur masalah status sosial ekonomi orang tuanya. Begitu juga teman sebaya yang memiliki waktu sosialisasi paling besar pada anak usia remaja.

Kenyataan inilah yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian guna mengetahui apakah status social ekonomi orang tua dan teman sebaya dapat berpengaruh terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Oleh sebab itu, hal tersebut merupakan alasan yang tepat mengapa penulis mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Di SMK PGRI SOOKO”.

METODE PELAKSANAAN

Rancangan Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK PGRI Sooko kelas XII tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 205 siswa. Responden dalam penelitian ini berjumlah 67 yang dilakukan dengan teknik *Slovin*. Penelitian ini menggunakan kuesioner dan kemudian dianalisis menggunakan uji regresi linier berganda yang bertujuan untuk menjelaskan Pengaruh stasus sosial ekonomi dan teman sebaya terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa di SMK PGRI Sooko.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Angket (kuesioner) Peneliti menyebarkan angket dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, angket diberikan untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi dan teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa di SMK PGRI Sooko. (2) Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk buku, majalah, surat kabar, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. dalam penelitian ini subjek penelitian adalah siswa kelas XII SMK PGRI SOOKO.

Data dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data mengenai jumlah siswa kelas XII SMK PGRI SOOKO. Angket atau kuesioner ditujukan kepada siswa sebagai responden. Angket ini berisi daftar pernyataan yang digunakan untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi dan teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi dan teman sebaya baik secara parsial maupun simultan terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa di SMK PGRI Sooko. Penelitian ini menggunakan sebanyak 67 responden siswa kelas XII SMK PGRI Sooko. Berdasarkan hasil uraian penelitian diatas, maka diperoleh hasil uji validitas sebanyak 33 pertanyaan dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Sedangkan pada uji reliabilitas, semua pertanyaan dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach Alpha $> 0,60$.

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh status sosial ekonomi terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi diperoleh nilai positif dan dengan nilai signifikansi $0,025 < 0,05$, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa variabel kompetensi status sosial ekonomi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap minat melanjutkan studi tidak terbukti dan hipotesis diterima. Hasil Penelitian ini sebanding dengan penelitian Saifudidin Zuhri (2011) yang menyatakan status sosial ekonomi berpengaruh terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

Untuk hasil perhitungan secara parsial pengaruh teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan nilai signifikansi $0,022 < 0,05$, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa variabel teteman sebaya memiliki pengaruh yang positif

dan signifikan secara parsial terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi terbukti dan hipotesis diterima.

Hasil Penelitian ini sebanding dengan penelitian Ayu Dwi Febriani (2014) Lingkungan Teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa jenjang pendidikan menengah yang tinggal di Desa Adiwerna. Secara simultan pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai F yang ditunjukkan pada tabel diatas sebesar 14,698 dengan signifikansi 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *sig. F* yang dihasilkan kurang dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan status sosial ekonomi dan teman sebaya memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa di SMK PGRI SOOKO. Hasil penelitian ini sebanding dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmawan (2017) yang menyatakan bahwa secara bersama-sama variabel status sosial ekonomi dan lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa di SMA N 1 Bayat

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan status sosial ekonomi terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa di SMK PGRI SOOKO. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari hasil uji t dengan nilai signifikan $0,025 < 0,05$
2. Terdapat pengaruh positif teman sebaya terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa di SMK PGRI SOOKO. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari hasil uji t dengan nilai signifikan $0,022 < 0,05$.
3. Terdapat Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa di SMK PGRI SOOKO. Hal ini dapat ditunjukkan pada nilai F sebesar 14,698 dengan signifikansi 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai *sig.F* yang dihasilkan kurang dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan status sosial ekonomi dan teman sebaya memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

Saran

1. Bagi Orang Tua siswa yaitu tidak cukup hanya dengan memenuhi kebutuhan materi saja. Tetapi juga harus lebih meningkatkan perhatian kepada anak terutama untuk masa depan pendidikan anak itu sendiri supaya memiliki minat dan kemauan yang tinggi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

2. Bagi siswa bahwa terdapat pengaruh positif signifikan disarankan agar lebih selektif dalam memilih lingkungan teman sebaya, hal ini dikarenakan teman sebaya dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif. Jika seseorang bergaul dengan lingkungan yang positif maka akan mendapatkan dampak positif, tetapi terkadang teman sebaya juga dapat memberikan dampak negatif.
3. Saran yang dapat disampaikan bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini hanya menggunakan siswa sebagai subjek dalam penelitian dan hanya menggunakan 67 responden siswa SMK PGRI Sooko sebagai sampel dalam penelitian. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan subjek lain sebagai responden dan memperbanyak jumlah sampel yang akan digunakan, sehingga akan memperoleh gambaran dan hasil yang mendekati dengan kondisi yang sebenarnya

Daftar Pustaka

Ayu Dwi Febriani. (2014). *Pengaruh Persepsi Tentang Pendidikan, Lingkungan*

Teman Sebaya, Jenis Sekolah, Dan Status Sekolah Terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Jenjang Pendidikan Menengah yang Bertempat Tinggal di Desa Adiwerna Kecamatan /Adiwerna Kabupaten Tegal. Skripsi. Yogyakarta: FE UNY

Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Hasbullah. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Rajawali Pers

Iwan Darmawan. (2017). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Lingkungan*

Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada siswa di SMA N 1 Bayat Tahun 2017. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Muhibbin Syah. (2013). *Psikologi Pendidikan, Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja

Rosda Karya

Nasution. (2013). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Slameto. (2015). *Belajar dan faktor faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka cipta

Saifuddin Zuhri (2011). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua dan*

Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Jurusan Pendidikan Akuntansi Pada Siswa Kelas XII IPS MAN GOMBONG KEBUMEN Tahun Ajaran 2010/2011. Skripsi. Yogyakarta: UNY